

ABSTRAK

Pembagian warisan merupakan salah satu persoalan penting dalam hukum keluarga Islam yang bertujuan untuk memastikan perpindahan hak kekayaan dari pewaris kepada ahli waris dilakukan secara adil. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan pembagian ahli waris pengganti berdasarkan Penetapan Nomor 46/Pdt.P/2021/PA.Jmb, yang merujuk pada ketentuan Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam (KHI). Fokus utama penelitian adalah menganalisis kesesuaian pembagian dengan prinsip keadilan dan mengidentifikasi problematika yang muncul dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait dalam kasus ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun hakim telah menetapkan ahli waris pengganti dan membagi bagian mereka sesuai dengan Pasal 185 KHI, terdapat klaim ketidakadilan yang muncul dari salah satu pihak. Problematika ini disebabkan oleh kesenjangan antara ketentuan hukum formal dan persepsi subjektif para ahli waris terhadap keadilan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pentingnya perbaikan regulasi, peningkatan sosialisasi hukum waris Islam kepada masyarakat, dan penguatan mekanisme mediasi dalam penyelesaian sengketa warisan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya pembagian warisan yang lebih adil dan harmonis.

Kata Kunci: Penetapan Pembagian, Ahli Waris Pengganti